

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

1.1 SIMPULAN

1.1.1 Berdasarkan hasil dari temuan yang sudah didapatkan beserta pembahasan pada bab-bab yang sudah dijelaskan sebelumnya, sehingga diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1. Media buku bacaan bergambar diteliti dengan dasar adanya keterhambatan dalam hal membaca permulaan pada siswa kelas I, oleh karena itu, dengan pembuatan buku bacaan bergambar diharapkan dapat membantu siswa dalam langkah-langkah untuk membaca dengan lancar. 2. Media buku bacaan bergambar dikembangkan melalui 5 tahapan yang sistematis.

Tahap pertama yang dilakukan yaitu tahap analisis, di mana ditemukan permasalahan terkait rendahnya keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD dan ketidaktersediaan media pembelajaran khusus untuk pembelajaran membaca permulaan yang mampu menunjang kegiatan belajar siswa dalam membaca permulaan. Tahap kedua yaitu tahap desain, pada tahap ini lebih berfokus kepada perancangan model dan materi isi dalam buku bacaan bergambar sehingga desain maupun materi dalam buku bacaan bergambar dapat disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas I Sekolah Dasar, Pengambilan isi materi pada media buku bacaan bergambar disesuaikan dengan kompetensi dasar (KD) membaca permulaan pada kurikulum 2013. Tahap ketiga mengembangkan produk, media buku bacaan bergambar didesain kemudian dibuat dengan menggunakan aplikasi Canva, Microsoft Word, Corel Draw, dan animiz (software) serta laptop (hardware). Pada tahap inipun diadakan pengujian produk melalui *judgement expert* melalui angket untuk mengetahui keberhasilan produk yang telah dikembangkan, pengujian ini dilakukan kepada ahli materi, ahli media, dan guru kelas I Sekolah Dasar. Tahap keempat, dimulai dengan dilakukan ujicoba produk untuk menguji hasil pengembangan media buku bacaan bergambar, Ujicoba dalam tahap ini dilakukan melalui teknik wawancara kepada siswa kelas I Sekolah Dasar. Tahap terakhir, dilakukan evaluasi sebagai

pengukuran hasil dari wawancara dan angket ahli untuk mengetahui keberhasilan dari produk yang dikembangkan, kemudian ditulis dalam bentuk laporan karya ilmiah (skripsi) serta secara lisan melalui ujian sidang.

1.1.2 Pengembangan media buku bacaan bergambar yang telah dibuat melalui tahapan sistematis, diujikan kepada para *judgement expert*, dari hasil yang di dapat melalui lembar angket yang diberikan, media buku bacaan bergambar termasuk ke dalam kategori sangat baik dengan pencapaian hasil keseluruhan skor yaitu 98,39%. Dengan skor yang sangat baik, kemudian langsung diujicobakan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pengembangan media buku bacaan bergambar tercapai.

1.1.3 Media buku bacaan bergambar dibuat dalam ukuran A5 atau setara dengan (21x14,8cm) yang dibentuk dalam orientasi landscape, terdiri dari 39 halaman, dan memiliki sistematika yang meliputi cover depan, petunjuk penggunaan buku bacaan bergambar, identitas peserta didik dalam bentuk biodata, pengenalan abjad dari huruf A sampai dengan Z dalam huruf kapital dan huruf kecil, kegiatan membaca menggunakan metode yang sudah disesuaikan, permainan membaca, serta cover belakang. penyediaan dalam bentuk barcode sebagai bentuk buku online agar bisa diakses di perangkat keras.

1.2 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dalam jalannya penelitian, maka dapat diambil beberapa rekomendasi untuk mengembangkan penggunaan maupun mengembangkan produk dalam bentuk dan metode lainnya yakni:

1. Bagi peneliti lain, dikarenakan keterhambatan siswa dalam bidang membaca masih banyak ditemukan, sehingga dapat dilakukan pembuatan pengembangan produk dengan berbagai macam bentuk maupun model juga dengan tema di kelas awal maupun kelas tinggi yang mampu meningkatkan minat belajar maupun minat baca siswa.

2. Bagi pengguna, media buku bacaan bergambar dapat dijadikan sebagai media yang dapat membantu siswa untuk mengatasi kesulitan dalam kelancaran siswa dalam membaca dengan baik.